



► KEBUTUHAN POKOK

Harga Cabai Rawit Merah Kian Melejit

GONDOMANAN—Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), harga cabai rawit merah di sejumlah pasar tradisional di Kota Jogja meroket hingga nyaris 100% dalam sepekan terakhir. Lonjakan tertinggi terpantau di Pasar Beringharjo.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, mengatakan harga cabai rawit merah di pasar terpantau naik signifikan. "[Harga cabai rawit merah] naik sampai Rp85.000 per kilogram. Tapi secara keseluruhan situasi masih terkendali," ujarnya saat memantau kebutuhan pangan di Pasar Beringharjo, Selasa (9/12).

Sebelumnya, harga cabai

rawit merah berada di kisaran Rp50.000 per kilogram. Meski harganya melonjak, Wawan memastikan ketersediaannya masih mencukupi. "Untuk ketersediaan dan keterjangkauan harga masih stabil, cuma yang "pedas" tadi ya cabai," katanya.

Menurut Wawan, permintaan masyarakat belum menunjukkan peningkatan signifikan menjelang Nataru. Pasokan cabai yang masuk ke Kota Jogja pun terbatas sehingga mempersulit upaya intervensi harga.

Wawan berharap produksi cabai dari Gunungkidul, Bantul, dan daerah lain di DIY dapat diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan lokal terlebih dahulu agar harga tetap stabil.

Selain itu, Pemkot Jogja juga mendorong masyarakat menanam cabai secara mandiri sebagai langkah jangka panjang mengantisipasi lonjakan harga komoditas tersebut.

Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana, menyampaikan pemerintah tidak dapat mengintervensi harga cabai karena mekanisme pasokan berlangsung antara petani dan pedagang. Meski begitu, harga kebutuhan pokok lain seperti beras, minyak goreng dan gula dinilai masih aman dan terkendali.

"Komoditas inti untuk liburan akhir tahun cukup dan harganya terkendali. Beras, minyak goreng

dan gula aman. Yang harganya paling fluktuatif adalah cabai," katanya.

Salah seorang pedagang di Pasar Beringharjo, Ida Chabibah, mengaku kewalahan menghadapi kenaikan harga cabai rawit merah yang terus melonjak dalam waktu singkat. "Harga cabai rawit merah terus naik, dari harga Rp50.000 menjadi Rp75.000, kemudian naik lagi Rp85.000, dan sekarang Rp95.000 per kilogram. Dalam sepekan sudah naik empat kali," ujarnya.

Meski demikian, permintaan cabai tetap tinggi. Ida mengatakan pembelinya banyak berasal dari pelaku usaha kuliner, usaha hotel, dan ibu rumah tangga. Dalam sehari, ia masih mampu



Harian Jogja/Stefani Yulindriani
Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (kedua dari kiri) bersama jajaran Pemkot dan Pemda DIY memantau harga pangan di Pasar Beringharjo, Selasa (9/12).

menjual sekitar 10 kilogram cabai rawit merah. Selain cabai rawit, sejumlah komoditas sayuran seperti brokoli, sawi, dan bunga

kol juga mengalami kenaikan harga. Brokoli misalnya, naik dari Rp15.000 menjadi Rp35.000 per kilogram. *(Stefani Yulindriani)*

▲

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005